

# Peran Media Instagram “Dilarang Duduk” Dalam Promosi Musik (Studi Deskriptif Kualitatif pada Peran Media Instagram @dilarangduduk Dalam Promosi Musik)

Salma Dewi Putri<sup>1</sup>, Bagus Cahyo Shah Adhi Pradana<sup>2</sup>, Lukman Hakim<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[putrisalma233@gmail.com](mailto:putrisalma233@gmail.com)<sup>1</sup>, [baguspradana@untag-sby.ac.id](mailto:baguspradana@untag-sby.ac.id)<sup>2</sup>, [lukman@untag-sby.ac.id](mailto:lukman@untag-sby.ac.id)<sup>3</sup>

## Abstract

*This research is an analytical study on the use of Instagram as an information medium @dilarangduduk. This study aims to determine the benefits obtained by the community @dilarangduduk in conveying information. This study uses Computer Mediated Communication (CMC) theory as an analysis knife to explore the use of Instagram as an information medium for @dilarangduduk communities. The method used to analyze the data of this study is a descriptive technique with a qualitative approach. The results of this study prove that the use of Instagram as a medium of information about musicians on @dilarangduduk accounts has a fairly large final result. This happens because the form of information presented @dilarangduduk on Instagram social media is packed with visuals that can amaze Instagram audiences and a form of conveying information that is easily accepted. This makes local band musicians in Surabaya and outside Surabaya as well as Instagram social media followers @dilarangduduk to choose this account as their means of information.*

**Keywords:** Analytics, Instagram, Information

## Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian analisis penggunaan *Instagram* sebagai media informasi @dilarangduduk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat yang diperoleh komunitas @dilarangduduk dalam menyampaikan informasi. Penelitian ini menggunakan teori *Computer Mediated Communication* (CMC) sebagai pisau analisis untuk mengupas penggunaan *Instagram* sebagai media informasi komunitas @dilarangduduk. Metode yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini yakni teknik deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan *Instagram* sebagai media informasi seputar para musisi pada akun @dilarangduduk memiliki hasil akhir yang cukup besar. Hal tersebut terjadi karena bentuk informasi yang disajikan @dilarangduduk pada media sosial *Instagram* ini dikemas dengan visual yang dapat memukau khalayak *Instagram* dan bentuk penyampaian informasi yang mudah diterima. Hal tersebut menjadikan para musisi band lokal di Surabaya dan di luar Surabaya serta para *followers* (pengikut) media sosial *Instagram* @dilarangduduk untuk memilih akun ini sebagai sarana informasi mereka.

**Kata kunci:** Analisis, Instagram, Informasi.

## Pendahuluan

Di era 4.0 atau revolusi industri keempat kini sudah mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan. Era revolusi industri keempat ini ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi yang akhirnya memudahkan semua umat manusia untuk lebih mudah dalam

mengakses internet, serta banyaknya aplikasi dan media sosial yang ada membuat manusia lebih mudah dalam berkomunikasi.

Salah satu produk layanan yang lahir berkat adanya akses internet adalah jejaring sosial. Jejaring sosial tampaknya semakin mengukuhkan posisi internet sebagai media komunikasi baru yang dapat mengirim informasi dan pesan secara global dalam waktu singkat karena jarak yang tidak terlihat. Dengan kata lain, semua penemuan di media baru diharapkan dapat meningkatkan beberapa kemampuan dan keterampilan manusia (Nurudin, 2012:25). Jejaring sosial sendiri merupakan salah satu bagian dari media sosial yang mana pemanfaatannya nanti akan digunakan untuk membangun pertemanan, jaringan bisnis hingga jaringan pergerakan.

Salah satu diantara sekian banyak media sosial tersebut salah satunya adalah *Instagram*. *Instagram* sendiri adalah sebuah aplikasi *microblogging* yang fungsi utamanya sebagai wadah untuk mengunggah foto secara instan. Instagram sendiri memiliki banyak akun yang digunakan sebagai akun hiburan, akun resmi perusahaan, akun gosip, dan akun komunitas untuk berbagai kalangan. Hingga saat ini, komunitas Instagram semakin beragam. Dimulai dengan komunitas penggemar artis, komunitas organisasi, komunitas lokal dan komunitas penggemar musik. Di Indonesia, komunitas penggemar musik berkembang pesat. Hal ini tentu tidak luput dari perhatian para penggiat musik Indonesia di kotanya masing-masing untuk memanfaatkan media sosial *Instagram* sebagai sarana informasi perkembangan musik band tersebut. Diantara banyaknya akun komunitas penggemar musik yang ada pada Instagram salah satunya yakni @dilarangduduk.

Akun @dilarangduduk ini berawal dari sebuah komunitas yang didirikan pada awal tahun 2014 di Kota Surabaya mengingat pada tahun itu para musisi lokal di Surabaya mengalami sedikit permasalahan dalam memperkenalkan dan mempromosikan karya mereka pada khalayak karena kurangnya wadah, fasilitas atau sarana yang menunjang karir mereka. Pada tahun itu, para musisi lokal di Surabaya mempromosikan hasil karya mereka dengan menyebarkan album CD dan poster yang ditempel pada dinding distro-distro yang ada di Surabaya. Namun, bentuk promosi yang dilakukan oleh para musisi di Surabaya ini dirasa kurang relevan karena mereka merasa bahwa hasil promosi yang mereka lakukan tidak dapat menarik banyak khalayak dalam mempromosikan hasil karya mereka.

Keinginan komunitas @dilarangduduk ini cukup besar untuk memberitahu dunia akan adanya sosok kreatif melalui postingan yang berisi karya musisi lokal dan tidak lupa untuk mention akun dari musisi lokal tersebut. Hingga akhirnya organisasi @dilarangduduk menyelenggarakan acara gigs terdokumentasi untuk menampung karya para musisi-musisi lokal di Surabaya dan dipromosikan melalui fitur Broadcast pada aplikasi Blackberry Messenger (BBM) dan Facebook pada tahun 2014 dan kemudian beralih pada media sosial Instagram pada tahun 2015.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada penelitian ini, peneliti tertarik untuk meneliti “**Analisis Penggunaan Instagram Sebagai Media Informasi @dilarangduduk**”, karena fitur-fitur yang ada pada media sosial tersebut cukup banyak menunjang @dilarangduduk dalam menyajikan informasi dan @dilarangduduk sendiri juga memiliki peran yang cukup besar dalam perkembangan skena musik lokal di Surabaya dalam memperkenalkan hasil karya para musisi di Surabaya.

## Metode Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah pendiri @dilarangduduk yakni Ahmad Badaruzzaman, sedangkan objek penelitian ini adalah penggunaan Instagram sebagai media informasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan situasi maupun kondisi terkait fenomena-fenomena yang diteliti. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Untuk data primer, disini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi. Menurut Sugiyono (2018: 456), data primer merupakan sumber data yang diberikan langsung oleh pemilik data. Data tersebut diperoleh peneliti langsung dari informan terkait atau dari tempat kegiatan objek penelitian tersebut berlangsung. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara online pada pendiri @dilarangduduk dan 1 anggota tim akun *Instagram* @dilarangduduk, dan penerima informasi @dilarangduduk pada media sosial *Instagram* melalui fitur DM (*Direct Message*) dan WA (*WhatsApp*).

Sedangkan data sekunder pada penelitian ini menggunakan dokumentasi dan studi literatur. Menurut Sugiyono (2018: 456). Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui orang lain atau artikel, jurnal, maupun dokumen. Data sekunder tersebut diperoleh peneliti dari dokumentasi dan studi literatur yang berupa jurnal, artikel, serta internet yang berfungsi sebagai penunjang informasi tambahan terkait penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan yang kemudian menggunakan Teknik Triangulasi Sumber yang berfungsi untuk memperoleh data dan informasi yang akurat.

## **Pembahasan**

@dilarangduduk berawal dari sebuah komunitas yang didirikan pada awal tahun 2014 di Kota Surabaya. @dilarangduduk sendiri bermula sebagai gigs. Berawal dari kecemasan yang dilihat oleh pendiri @dilarangduduk pada perilaku musisi-musisi yang pada saat itu meyakini bahwa kesuksesan dari sebuah band itu dapat terjadi apabila mereka mempunyai banyak teman. Karena semakin banyak teman maka semakin banyak juga yang menonton konser mereka. Menurut Cak Boker, band-band luar negeri yang terkenal di dunia ketika mengadakan konser musik di Indonesia sendiri bukan berdasarkan banyaknya teman mereka yang akan melihat konser tersebut namun, mereka mampu menggelar konser musik di Indonesia karena hasil karya mereka telah tersebar luas melalui media sosial. Mulai dari artikel, hingga media lainnya yang mengekspos band mereka. Konser perdana @dilarangduduk pun akhirnya terlaksana dan berhasil menyajikan sebuah hiburan seru bagi konsumen internet.

Hingga pada akhirnya @dilarangduduk mendapat atensi yang bagus dari komunitas musik lokal di Surabaya yang menjadi pemicu untuk mengembangkan @dilarangduduk menjadi lebih dari sekedar gigs terdokumentasi. Yang awalnya hanya sebuah komunitas yang mengadakan gigs terdokumentasi hingga akhirnya kini @dilarangduduk berubah menjadi komunitas yang memberikan informasi seputar para musisi tidak sampai satu tahun. Sebelum menggunakan media sosial *Instagram*, sajian informasi mengenai promosi yang diadakan secara intimate gigs oleh @dilarangduduk ini disebarkan melalui akun media sosial Broadcast Blackberry Messenger (BBM), Facebook pada Tahun 2014 dan beralih pada media *Instagram* pada Tahun 2015.

Penggunaan *Instagram* sebagai media informasi ini dilakukan oleh @dilarangduduk karena pada tahun 2015, komunitas ini menangkap peluang banyaknya pengguna media *Instagram* yang dipilih masyarakat sebagai sarana informasi. Oleh karena itu akhirnya @dilarangduduk

beralih pada media sosial *Instagram*. Media sosial ini juga memudahkan @dilarangduduk dalam menyampaikan informasi secara aktual dan terkini.

Adanya media sosial Instagram sebagai media baru ini mengubah model komunikasi yang awalnya “satu untuk banyak” menjadi “banyak untuk satu” dan “banyak untuk banyak” dengan memusatkan akun Instagram @dilarangduduk sebagai media informasi. Saat ini, informasi yang disajikan @dilarangduduk pada media sosial Instagram dalam memberikan informasi terkait dengan suatu karya dari musisi-musisi terbagi menjadi 3 macam, diantaranya “Sepong” (SEPutar info doNG) dan Mongah Mongah. Pada bentuk sajian informasi @dilarangduduk kali ini terdapat banyak sekali press release yang dikirim oleh musisi-musisi lokal Surabaya maupun manajemen musisi yang bertujuan supaya hasil karya musik mereka dapat dimuat @dilarangduduk pada media sosial *Instagram*. Selanjutnya juga ada Liputan. Liputan sendiri merupakan bentuk sajian informasi @dilarangduduk dengan menjadi media support atau media partner pada acara-acara yang mengundang @dilarangduduk dengan tujuan acara mereka diliput dan dimuat sebagai sajian informasi seputar pergerakan skena musik di Surabaya pada media sosial *Instagram* @dilarangduduk.

Hingga kini, akun Instagram @dilarangduduk telah memiliki 2.448 dan sekarang bertambah menjadi 2.796 followers atau pengikut (Akses tanggal 16 Oktober 2021, diperbarui tanggal 03 Juni 2022) yang mana followers ini berasal dari Kota Surabaya, maupun dari luar Surabaya. Tak hanya itu, hasil penggunaan *Instagram* sebagai media informasi @dilarangduduk memberikan hasil yang memuaskan. Hal tersebut dirasakan oleh salah satu musisi di Surabaya yakni Band Tikam. Band Tikam sendiri merupakan band lokal di Surabaya dengan genre musik Metal. Menurut Bima Reza (Gitaris Band Tikam) penggunaan *Instagram* sebagai media informasi seputar para musisi yang dilakukan oleh @dilarangduduk ini dikemas dan disajikan secara singkat, padat, dan jelas oleh @dilarangduduk dan hal tersebut cukup efisien dan membantu. Menurut Gitaris Band Tikam yang memiliki nama panggilan Kordes, ia beranggapan bahwa sajian informasi yang dimuat @dilarangduduk ini memiliki hasil akhir yang cukup besar. Mengingat Tikam merupakan salah satu band lokal di Surabaya yang pernah masuk ke dalam nominasi Ami Award pada Tahun 2018. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil dari sajian informasi yang dilakukan @dilarangduduk pada media sosial Instagram telah menjembatani band Tikam untuk masuk ke dalam nominasi Ami Awards.

Berdasarkan hasil analisis peneliti di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan Instagram sebagai media informasi @dilarangduduk ini menghasilkan beberapa orang atau lebih yang menikmati sajian informasi @dilarangduduk dapat saling melakukan interaksi dengan berkomunikasi atau bertukar informasi melalui media sosial *Instagram* yang mana Instagram sendiri merupakan perkembangan dari media baru. Khalayak yang menikmati sajian informasi yang disuguhkan oleh @dilarangduduk ini dapat menerima informasi @dilarangduduk dengan menggunakan alat komunikasi seperti gawai, laptop, dan PC. Tak hanya itu, mereka juga dapat melakukan interaksi dengan @dilarangduduk dengan menggunakan fitur – fitur yang telah difasilitasi oleh media sosial *Instagram* untuk memudahkan penggunaanya dalam melakukan interaksi dengan pengguna yang lain.

## **Kesimpulan**

Dalam penggunaan Instagram sebagai media informasi, @dilarangduduk memberikan sajian seputar informasi hasil karya para musisi seperti Spong (SEPutar info doNG) dan Mongah Mongah yang bentuk informasinya berisi tentang rilisan lagu baru dari musisi-musisi

lokal di Surabaya yang terdiri dari 3 slide postingan. Mulai dari foto band, nama band, serta rilisan lagu terbaru mereka yang kemudian dideskripsikan ulang oleh @dilarangduduk dengan gaya bahasa khas mereka baru pada tahap selanjutnya diposting pada akun Instagram @dilarangduduk.

Dalam penggunaan Instagram sebagai media informasi, @dilarangduduk biasanya menggunakan fitur *post*, *caption*, *tag*, *direct message* dan *comment* sebagai alat mereka untuk menyampaikan pesan. Dengan pesan utama yang bersifat persuasif, @dilarangduduk menuangkannya dalam bentuk gambar yang akan diposting oleh mereka dengan menggunakan *caption* yang bersifat kontroversi dengan tujuan menarik para *followers* @dilarangduduk untuk mengomentari postingan tersebut.

Hal tersebut yang akhirnya memutuskan para musisi, band lokal di Surabaya dan di luar Surabaya serta para *followers* (pengikut) media sosial Instagram @dilarangduduk untuk memilih akun tersebut sebagai sarana informasi mereka.

## **Saran**

Diharapkan media @dilarangduduk untuk dapat mempertahankan ciri khas dari mereka yakni dengan pemilihan gaya bahasa yang cukup nyeleneh dan juga *followers* @dilarangduduk diharapkan dapat tetap menikmati sajian informasi yang sama tanpa mengurangi informasi yang sebenarnya dari @dilarangduduk dalam media sosial *Instagram*. Dan untuk khalayak yang menggunakan *Instagram* sebagai media informasi di era milenial seperti ini, khalayak dapat lebih teliti dalam menerima berbagai informasi yang banyak dijumpai pada media sosial Instagram terutama., Diharapkan khalayak mampu mempertimbangkan informasi yang diterima berdasarkan keaktualan dan ketepatannya, karena tidak sedikit juga akun – akun yang ada pada media sosial Instagram ini menyampaikan informasi yang diragukan kejelasannya.

## **Daftar Pustaka**

Nurudin. *Media Sosial Baru*. Yogyakarta: Mata Padi Pressindo. 2012

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: PT Alfabeta. 2018